



Prodi Akuntansi  
Program Sarjana

**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

## **PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016 - 2020)**

*Muthia<sup>1</sup>, Endang Ruhiyat<sup>2</sup>*

Email: [muthyathya10@gmail.com](mailto:muthyathya10@gmail.com)<sup>1</sup>, [E-Ruhiyat\\_00020@unpam.ac.id](mailto:E-Ruhiyat_00020@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang**

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of thin capitalization, institutional ownership and audit quality on tax avoidance. This research was conducted on financial companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. The research method used is a quantitative method with an associative approach.. The population in this study were 90 financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample in this study were 42 companies with 210 financial statement data using purposive sampling method as a sampling technique. Hypothesis testing in this study used panel data regression analysis using Eviews software version 9. The results showed that partially thin capitalization and audit quality had an effect on tax avoidance. Meanwhile, institutional ownership has no effect on tax avoidance. And the test results simultaneously show that thin capitalization, institutional ownership and audit quality have an effect on tax avoidance. The results in this study also show that the effect of the variable thin capitalization, institutional ownership and audit quality explains 9.61% of the variation in the tax avoidance variable. While the remaining 90.39% is influenced by other variables that are not measured in this regression model.*

***Keywords: Tax Avoidance; Thin Capitalization; Institutional Ownership; Audit Quality***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan sebanyak 210 data laporan keuangan dengan



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *thin capitalization* dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit menjelaskan sebesar 9,61% terhadap variasi variabel *tax avoidance*. Sedangkan sisanya 90,39% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

**Kata Kunci: Tax Avoidance; Thin Capitalization; Kepemilikan Institusional; Kualitas Audit**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Salah satu perusahaan yang pernah terlibat dalam kasus penghindaran pajak yaitu PT Bentoel Internasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia. Menurut laporan dari Lembaga *Tax Justice Network* yaitu suatu organisasi independen yang diluncurkan di *British Houses of Parliament* pada Maret 2003 yang mempunyai tugas untuk menganalisis dan menjelaskan peran perpajakan serta dampak negatif dari penghindaran pajak, persaingan pajak, dan surga pajak, merilis laporan pada Rabu, 8 Mei 2019 yang menginformasikan bahwa perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel

Internasional Investama melalui dua cara

Hal pertama yang British American Tobacco (BAT) lakukan dalam mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia, yaitu melalui pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. PT Bentoel Internasional Investama banyak mengambil pinjaman antara tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan terafiliasi di Belanda yaitu Rothmans Far East BV. Utang tersebut digunakan untuk pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga atas pinjaman tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan di Indonesia. BAT memperoleh pinjaman melalui perusahaan di Belanda untuk menghindari potongan pajak untuk pembayaran bunga kepada non-penduduk. Indonesia menerapkan pemotongan pajak tersebut sebesar 20%. Namun, karena ada perjanjian dengan



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

Belanda maka pajaknya menjadi 0%. Sehingga pajak yang di bayarkan menjadi lebih sedikit dan atas kejadian tersebut mengakibatkan negara Indonesia menderita kerugian sebesar US\$14 juta per tahun ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 08 Mei 2019).

Hal kedua yang British American Tobacco (BAT) lakukan dalam mengalihkan sebagian pendapatannya yaitu melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk biaya royalti, ongkos dan layanan. Biaya tersebut digunakan untuk membayar royalti ke BAT Holdings Ltd untuk penggunaan merek *Dunhill* dan *Lucky Strike* (salah satu produk PT Bentoel Internasional Investama) sebesar US\$ 10,1 juta, membayar ongkos teknis dan konsultasi kepada BAT Investment Ltd sebesar US\$ 5,3 juta dan membayar biaya IT British American Shared Services (GSD) limited sebesar US\$ 4,3 juta. Namun dengan adanya perjanjian Indonesia-Inggris maka potongan pajak untuk royalti atas merk dagang sebesar 15% dari US\$ 10,1 juta atau sebesar US\$ 1,5 juta. Sedangkan biaya layanan teknis tidak dikenakan pemotongan. Biaya IT tidak disebutkan dalam perjanjian, namun karena mirip dengan royalti, laporan tersebut mengasumsikan potongan pajak biaya IT sebesar US\$ 0,7 juta. Dari kejadian tersebut, British American Tobacco (BAT) diduga memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang

dibayarkan ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 08 Mei 2019).

*Tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku karena metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan

*Thin capitalization* adalah pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan hutang yang banyak dan modal yang kecil (Salwah & Herianti, 2019; Taylor & Richardson, 2012). Namun *thin capitalization* dapat menjadi masalah dalam perpajakan dikarenakan adanya perbedaan perlakuan antara investasi modal dan investasi utang (Jumailah, 2020).

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat *auditor* mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Fitri & Susanto, 2015; Dewi & Jati, 2014). Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar *auditing* dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang *auditor*. Semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Kualitas



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

audit merupakan indikator utama yang digunakan dalam memilih *auditor* sehingga kualitas audit menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Dalam memilih *auditor* bisa diukur dengan spesialisasi industri dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

**Rumusan Masalah**

1. Apakah *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit secara simultan terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax Avoidance*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*.

**Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang akan dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Praktisi**

a) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya di samping memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan ilmu perpajakan khususnya tentang *tax avoidance* (penghindaran pajak).

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan tambahan pertimbangan pajak manajemen bagi perusahaan dan dapat menjadi acuan perusahaan agar dapat lebih baik lagi dalam upaya mengurangi beban pajak yang dihasilkan oleh perusahaan.

c) Bagi Pembuat Kebijakan Perpajakan

Dapat lebih memperhatikan hal-hal yang bisa digunakan oleh perusahaan yang dapat mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak.

**2. Manfaat Teoritis**

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b) Bagi Masyarakat



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

Sebagai sarana informasi serta menambah pengetahuan mengenai perpajakan khususnya terkait penghinderaan pajak (*tax avoidance*).

## TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

### 1. Trade Off Theory

*Trade Off Theory* juga mengemukakan bahwa hutang mempunyai dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif dari hutang adalah bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pembayaran kena pajak. Penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai pasar perusahaan

### 2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Teori keagenan (agency theory)* adalah teori yang dalam pengelolaan perusahaan harus dikendalikan dan diawasi dengan penuh kepatuhan kepada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku (Vidiyanti, 2017). Teori keagenan (*agency theory*) mempunyai fokus terhadap hubungan antara dua pelaku yang mempunyai perbedaan kepentingan yaitu antara agen dan prinsipal

### 3. Teori Kepatuhan

Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak yang patuh adalah Wajib Pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai

ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Vemberain & Triyani, 2021; Rahayu, 2017).

### 4. Tax Avoidance

Menurut Widya, dkk (2020) *tax avoidance* adalah praktik perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, dengan labanya tetapi masih dalam koridor peraturan perpajakan. Penghindaran pajak merupakan suatu usaha untuk meringankan beban pajak dengan cara tidak melanggar undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah

### 5. Thin Capitalization

*Thin capitalization* merupakan suatu skema *tax avoidance* melalui loopholes ketentuan pajak yang ada dengan merubah penyertaan modal ke pihak yang memiliki hubungan istimewa menjadi pemberian pinjaman baik secara langsung ataupun melalui perantara (Afifah & Prastiwi, 2019).

### 6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional mengandung pengertian sebagai proporsi hak milik terhadap jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan untuk melakukan wewenang sebagai pengelola dana atas nama pihak lain.

### 7. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat *auditor* mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit (Mira &



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

Purnamasari, 2020; Dewi & Jati, 2014)

**Pengembangan Hipotesis**

1. Pengaruh *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

H<sub>1</sub>: Diduga secara simultan *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance*

H<sub>2</sub>: Diduga *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*

H<sub>3</sub>: Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

H<sub>4</sub>: Diduga Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme,

**Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan keuangan yang terdaftar

di bursa efek indonesia pada periode 2016-2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan sektor keuangan tahun 2016-2020.

**Operasional Variabel penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
<i>Tax Avoidance</i> (Y) (Anggraeni & Oktaviani, 2021)	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
<i>Thin Capitalization</i> (X <sub>1</sub> ) (Jumailah, 2020)	$DER = \frac{\text{Utang}}{\text{Modal}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X <sub>2</sub> ) (Mahulaa, dkk, 2016)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total saham yang beredar}}$	Rasio
Kualitas Audit (X <sub>3</sub> ) (Sulistiono, 2019)	1 = Kantor Akuntan Publik yang tergolong kedalam <i>Big Four</i> 0 = Kantor Akuntan Publik Non- <i>Big Four</i>	Dummy

**Populasi Dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan data populasi yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) terdapat 42 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode *purposive sampling* adalah mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan beberapa kriteria. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
- b. Perusahaan keuangan yang telah menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangannya dalam



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

satuan mata uang rupiah selama periode penelitian dan tidak memiliki laba yang negatif (mengalami kerugian).

- d. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai item-item pengukuran pada variable *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* yang dilampirkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun 2016-2020.

**Teknik Analisis Data**

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Estimasi Model Regresi Data Panel
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel
4. Uji Asumsi Klasik
5. Analisis Regresi Data Panel
6. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
7. Uji Hipotesis

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 02/22/22  
Time: 23:45  
Sample: 2016 2020

	ETR	TC	KI	KA
Mean	0.232174	3.293940	0.751546	0.538095
Median	0.245474	3.140212	0.761359	1.000000
Maximum	0.986461	11.33034	1.000000	1.000000
Minimum	0.000193	0.059675	0.333757	0.000000
Std. Dev.	0.126835	2.284530	0.151928	0.499738
Skewness	1.748261	0.933083	-0.513773	-0.152825
Kurtosis	12.56480	4.181961	2.364011	1.023356
Jarque-Bera Probability	907.4726 0.000000	42.69654 0.000000	12.77790 0.001680	35.00477 0.000000
Sum	48.75644	691.7273	157.8247	113.0000
Sum Sq. Dev.	3.362187	1090.788	4.824186	52.19524
Observations	210	210	210	210

**1. Uji Model Regresi Data Panel  
Hasil Regresi Data Panel  
Menggunakan *Common Effect Model***

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101854	0.032468	3.137030	0.0020
TC	0.012480	0.002734	4.564261	0.0000
KI	0.059506	0.041938	1.418911	0.1575
KA	0.066161	0.013047	5.071107	0.0000

**Hasil Regresi Data Panel  
Menggunakan *Fixed Effect Model***

Variable	Coeffici	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.1848	0.073055	2.530284	0.0124
TC	0.0086	0.009104	0.951173	0.3429
KI	0.0058	0.083273	0.070254	0.9441
KA	0.0099	0.026755	0.371076	0.7111

**Hasil Regresi Data Panel  
Menggunakan *Random Effect Model***

Variable	Coeffici	Std. Error	t-	Prob.
C	0.1139	0.043552	2.616	0.0096
TC	0.0127	0.003989	3.193	0.0016
KI	0.0534	0.054340	0.983	0.3268
KA	0.0507	0.016976	2.987	0.0032

**2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel**

**Hasil Uji *Chow***

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.838508	(41,162)	0.0000
Cross-section Chi-square	140.5077	41	0.0000

**Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.115059	3	0.2493



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

**3. Uji Lagrange Multiplier (LM)  
Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	50.34064 (0.0000)	0.550579 (0.4581)	50.89122 (0.0000)

**4. Analisis Regresi Linier Berganda  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: ETR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/24/22 Time: 21:53  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 42  
Total panel (unbalanced) observations: 207  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113949	0.043552	2.616415	0.0096
TC	0.012736	0.003989	3.193026	0.0016
KI	0.053416	0.054340	0.983004	0.3268
KA	0.050711	0.016976	2.987309	0.0032

Dari data tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0.113949 + 0.012736X_1 + 0.053416X_2 + 0.050711X_3 + e$$

diinterpretasikan, yaitu sebagai berikut :

- Konstansta**  
Nilai konstanta sebesar 0.113949 berarti apabila tidak ada pengaruh dari variable-variabel bebas (X) atau bernilai 0 maka nilai *tax avoidance* penelitian sebesar 0.113949.
- Koefisien Variabel *Thin Capitalization***  
Nilai koefisien  $\beta_1$  sebesar 0.012736 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 akan

memberikan pengaruh peningkatan terhadap *tax avoidance* (Y) sebesar 0.012736 dengan asumsi variabel lain konstan atau tidak berubah.

- Koefisien Variabel Kepemilikan Institusional**

Nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0.053416 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 akan memberikan pengaruh peningkatan terhadap *tax avoidance* (Y) sebesar 0.053416 dengan asumsi variabel lain konstan atau tidak berubah.

- Koefisien Variabel Kualitas Audit**

Nilai koefisien  $\beta_3$  sebesar 0.050711 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 akan memberikan pengaruh peningkatan terhadap *tax avoidance* (Y) sebesar 0.050711 dengan asumsi variabel lain konstan atau tidak berubah.

- Uji Koefisien Determinasi**  
Hasil Uji Koefisien Determinan dan Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.109287	Mean dependent var	0.1115
Adjusted R-squared	0.096124	S.D. dependent	0.0734
S.E. of regression	0.069674	Sum squared resid	56
F-statistic	8.302475	Durbin-Watson stat	2.0592
Prob(F-statistic)	0.000031		00

Berdasarkan tabel terlihat bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.096124 atau 9,61%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *thin*



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

*capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit menerangkan dan menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *tax avoidance* sebesar 9,61%. Sedangkan sisanya 90,39% diterangkan dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

6. Uji Secara Silmutan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas dari uji F (F-statistic) adalah 0.000031. Nilai probabilitas sebesar 0.000031 ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ( $0.000031 < 0.05$ ), maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa model valid untuk dapat digunakan untuk menguji penelitian.

7. Uji Secara Parsial (Uji T)

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Dependent Variable: ETR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/24/22 Time: 21:53  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 42  
Total panel (unbalanced) observations: 207  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113949	0.043552	2.616415	0.0096
TC	0.012736	0.003989	3.193026	0.0016
KI	0.053416	0.054340	0.983004	0.3268
KA	0.050711	0.016976	2.987309	0.0032

Hasil dari uji regresi parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.16 diatas, *thin capitalization* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0016. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi ( $0.0016 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *thin capitaliazation* (TC) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (ETR).

2. Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.16 diatas, kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0019. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi ( $0.3268 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (ETR).

3. Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.16 diatas, kualitas audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0032. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi ( $0.0032 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kualitas audit (KA) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (ETR).

**KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

1. Hasil uji simultan membuktikan bahwa *thin capitalization*, kepemilikan institusional dan kualitas audit terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Hasil uji parsial membuktikan bahwa *thin capitalization* terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Hasil uji parsial membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Hasil uji parsial membuktikan bahwa Kualitas Audit terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anisya Widia, d. (2020). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Proceedings Universitas Pamulang*, 89-99.
- Darma, S. S. (2019). Pengaruh Related Party Transaction dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 7, No. 1, Januari 2019, 58-75.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol. 9, No. 1, 2019, 40-51.
- DJP. (2020, Februari 7). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. Diambil kembali dari Ayo! Pajak: <https://ayopajak.com/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia/>
- DJP. (t.thn.). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007*. Diambil kembali dari <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007>
- Dwimulyani, I. O. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Insitutsional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, 2.54.1 - 2.54.10.
- Elvis Nopriyanti Sherly, D. F. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang. *Ekombis Review*, 58 - 69.
- Endang Endari Mahulae, D. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *e-Proceeding of*



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

- Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016*, 1626-1633.
- Enofe, e. a. (2013). Audit Quality and Auditors Independence in Nigeria: An Empirical Evaluation. *Research Journal of Finance and Accounting*, 131 - 138.
- Faradiza, S. A. (2019). Dampak Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 107 - 116.
- Feranika, d. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 12-21.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose, Vol. 3, No. 1, Juni 2020*, 13-21.
- Manurung, J. T. (2020, Februari 10). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. Diambil kembali dari DJP: <https://pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>
- Martono, & Harjito, A. (2012:256). *Manajemen Keuangan* (Edisi Ke-2 ed.). Yogyakarta: EKONISIA.
- Mauliddini Nadhifah, A. A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol. 7 No. 2 September 2020*, 145-170.
- Mira, A. P. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan Vol.3 Nomor 2 November 2020*, 211-226.
- Munte, D. H. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Ningrum, d. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa)*, 138-151.
- Nurhasanah, M. R. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

- Dinamika Ekonomi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 82-98.
- Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 57-66.
- Pratiwi, A. P. (2020). Peran Kinerja Laba Dalam Memoderasi Pengaruh Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Memoderasi Pengaruh Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceedings Universitas Pamulang*.
- Pratomo, A. S. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *e-Proceeding of Management : Vol.5, No.2 Agustus 2018*, 2227-2234.
- Prima, B. (2019, Mei 08). *Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta*. Diambil kembali dari Kontan.co.id:  
<https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 221-241.
- Sari, M. M. (2019). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 352-367.
- Satria, R. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share Pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 77-78.
- Satyawan, L. Z. (2017). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Akunesa*, 1-22.
- Setiawan, I. M. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*, 1831-1859.
- Siregar, R. &. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur



**Seminar Nasional & Call for Paper:  
“Inspiring Entrepreneur“, 7<sup>th</sup> July 2022**

Vol.1No.2

- di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*,.
- Siti Nasaihatul Afifah, D. P. (2019). Pengaruh Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak. *Dewi Prastiwi*.
- Siti Nur Faizah, V. V. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 Desember 2017*, 136-145.
- Siti Salwah, E. H. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Bisnis Vol 3 (1) (Oktober 2019)*, 30-36.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol. 13 No. 1*, 87-110.
- Suripto. (2019). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 1-11.